



**EFEKTIVITAS PROGRAM HSU CERDAS PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Halimah¹, Munawarah², Irza Setiawan³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email : imahhalim66@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program HSU Cerdas Pada Badan Amil Zakat Nasional Hulu Sungai Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program HSU Cerdas Pada Badan Amil Zakat nasional Hulu Sungai Utara cukup efektif dilihat dari indikator Tercapainya Tujuan, Program HSU Cerdas sudah efektif dalam meningkatkan akses pendidikan. Pelaksanaan program, koordinator Program HSU Cerdas cukup efektif melaksanakan tugasnya. Target Program sudah efektif karena sudah benar-benar diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan. Sesuai Dengan Perencanaan cukup efektif, Setiap tahap dari perencanaan hingga implementasi telah dijalankan sesuai jadwal dan prosedur yang telah dirumuskan. Pengetahuan program sudah efektif, karena mahasiswa dan masyarakat sudah mengetahui apa itu arti dari program HSU Cerdas. Kualitas Pelayanan Program sudah cukup efektif bagi para penerima beasiswa yaitu dengan menjelaskan secara detail setiap ada yang bertanya dan kurang paham. Seleksi Yang Transparan sudah efektif yang mana seleksi sudah dilakukan secara transparan. Partisipasi, kurang efektif dikarenakan terbatasnya jarak antar mahasiswa. Dampak positif, cukup efektif karena dengan adanya program dapat meningkatkan motivasi belajar dan kesejahteraan keluarga mahasiswa. Dampak negative, tidak efektif karena akan membuat mahasiswa ketergantungan terhadap beasiswa. Faktor penghambat adalah kurangnya partisipasi Mahasiswa dalam tugas yang diberikan oleh BAZNAS dan dampak negative program yang membuat mahasiswa ketergantungan beasiswa dan membuat malas untuk bekerja paruh waktu. Sedangkan faktor pendukung tercapainya tujuan dengan melaksanakan program, target program yang sesuai dengan perencanaan, adanya pengetahuan dan kualitas program, seleksi yang transparan dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, Zakat

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how effective the Smart HSU Program is at the North Hulu Sungai National Zakat Agency. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Interviews, observation and documentation were used as data collection techniques. The results of this research show that the effectiveness of the Smart HSU Program at the North Hulu Sungai National Zakat Agency is quite effective seen from the Goal Achievement indicator. The Smart HSU Program has been effective in increasing access to education. In implementing the program, the Smart HSU Program coordinator is quite effective in carrying out what is explained. The target program is effective because it is actually given to students who are less fortunate and need help. In accordance with the planning, it is quite effective. Every stage from planning to implementation has been carried out according to the schedule and procedures that have been formulated. Knowledge of the Sudanese program is effective, because students and the public already know what the Smart HSU program means. The quality of program service is quite effective for scholarship recipients, namely by explaining in detail every time someone asks or doesn't understand. Transparent Selection has been effective where the selection has been carried out transparently. Participation is less effective due to the limited distance between students. The positive impact is quite effective because the program can increase learning motivation and the welfare of students' families. The impact is negative, ineffective because it will make students dependent on scholarships. The inhibiting factor is the lack of student participation in the assignments given by BAZNAS and has a negative impact on the program which makes students dependent on scholarships and makes them lazy to work part time. Meanwhile, the supporting factors are achieving goals by implementing the program, program targets that are in accordance with planning, knowledge and quality of the program, selection that is transparent and has a positive impact on students.



Keywords: *Effectiveness, Program, Zakat*

PENDAHULUAN

Sedekah, zakat, dan infak adalah praktik keagamaan yang digunakan untuk mengurangi kesenjangan antara yang makmur dan yang kurang mampu dalam masyarakat melalui pemerataan pendapatan. Jika ZIS dikelola dengan baik dan tulus, itu dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat dan memperluas kesempatan untuk pendidikan tinggi. (Jurnal ekonomi dan perbankan Volume. 1 No 2).

Mengingat bahwa umat Islam merupakan mayoritas penduduk, ada banyak peluang untuk zakat di Indonesia. Akibatnya, selain memberikan jaminan hukum untuk penanganan dana ZIS, pemerintah secara aktif mendukung upaya lembaga amil zakat untuk mengumpulkan dana tambahan melalui sistem zakat untuk mengatasi kesulitan keuangan.

Kadang-kadang ada variasi dalam mekanisme pengumpulan dan distribusi zakat. Zakat pada awalnya terutama digunakan untuk tujuan konsumtif, tetapi baru-baru ini, uang telah digunakan secara luas untuk upaya konstruktif; Hal ini diyakini bahwa hal ini akan menyebabkan zakat bergerak dari yang terendah (mustahik) ke yang terbesar (muzakki). Muzakki menentukan jumlah harta yang harus dibayar sesuai dengan kewajibannya, tetapi tidak dapat dipaksa untuk mengumpulkan zakat. Sebaliknya, ia melakukannya atas kebijakannya sendiri. Muzakki dapat meminta bantuan dari BAZ/LAZ atau organisasi pengelola zakat (LPZ) jika mereka tidak dapat menentukan tanggung jawab dan aset zakat mereka. Setiap jenis dana memiliki karakteristik sumber dan konsekuensi pembatasan benda yang harus dipenuhi oleh pengelola zakat. (Jurnal Of Islamic Economis, Vol. 4, No. 1, 2019).

Pada dasarnya lembaga pengelolaan zakat dalam pengelolaannya tidak semua berjalan dengan baik, terutama dalam penyalura ZIS yang ada di BAZNAS kabupaten Hulu Sungai Utara. BAZNAS kabupaten Hulu Sugai Utara merupakan lembaga pengelolaan zakat yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam penyaluran zakat semestinya dapat terdistribusi secara efektif dengan parameter adanya sasara dan penggunaan yang tepat oleh mustahik. BAZNAS kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki cara tersendiri dalam penyaluran dana ZIS yaitu dengan memiliki beberapa program salah satunya adalah program HSU Cerdas.

Program HSU Cerdas adalah bagian dari salah satu program yang ada di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bertujuan untuk mencerdaskan umat dari kalangan yang kurang mampu serta meminimalisir angka putus sekolah. Program ini terdiri dari beberapa bantuan yang di salurkan yaitu mahasiswa perguruan tinggi, pelajar SLTA sederajat, dan santri pondok pesantren tingkat ulya di kabupaten HSU. Ini merupakan salah satu ikhtiar dari program BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah untuk kegiatan pendidikan. Maka dari itu pertimbangan memberikan kesempatan kepada kalangan kurang mampu untuk mendapatkan akses pendidikan menjadi dasar utama pendayagunaan zakat untuk beasiswa pendidikan dan peran serta zakat untuk membiayai pendidikan sangat menunjang upaya pemerintahan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE

A. Permasalahan Yang Diteliti

Berdasarkan hasil obsevasi penulis pemasalahan dan kendala yang muncul dari BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan pendidikan melalui program HSU Cerdas adalah :

1. Masih banyak masyarakat Hulu Sungai Utara yang kurang mampu untuk meyekolahkan anaknya sampai jenjang tinggi karena faktor ekonomi sehingga tingginya tingkat putus sekolah.
2. Terbatasnya kouta, Program HSU Cerdas hanya diberikan kepada beberapa orang saja dari satu fakultas Perguruaan Tinggi.

B. Saran Penelitian

Menginagat begitu kompleksnya persoalan tentang Efektivitas program HSU Cerdas Pada Badan Amil Zakat Nasional Hulu Sungai Utara. Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Hsu Cerdas ini, maka penulis memberikan bataan masalah karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, supaya hasil penelitian lebih terfokus dan agar tidak mengambang maka permasalahan dalam penelitian ini memfokuskan pada pengukuran Efektivitas Program melalui pendekatan menurut (Campbell, 2014).

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan program
4. Tingkat Input dan Output
5. Pencapaian tujuan yang menyeluruh

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu, suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang diamati, hal ini memberikan data yang diperoleh sehingga disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah/mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian tetapkan. Menurut (Dr. Ibrahim, 2018) “ Pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarasannya terbatas, namun kedalam datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2022) “ Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan lapangan secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder yang didapatkan berupa dokumen tertulis, gambar, dan foto-foto. Adapun alat-alat tambahan yang digunakan dalam pengumpulan datanya terdiri atas panduan wawancara, alat perekam, buku catatan, dan kamera.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya.

b. Data sekunder

Data sekunder didapat dari dokumen yang ada pada Badan Ail Zakat Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berkaitan dengan hal penelitian serta bisa menjadi data penguat yang berhubungan dengan Efektifitas Pengelolaan Zakat Infaq dab Shodaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungau Utara.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan yaitu mereka yang terlibat langsung dalam hal yang akan diteliti. Dimana penentuan informan ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan menggunakan cara Purposive (bertujuan). Menurut (Pasolong, 2017) purposive (bertujuan) adalah "suatu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi".

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu model pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepet, lengkap dan sistematis lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Variasi atas instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau adftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamat. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas.

Adapun rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya dalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan berkembang instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis akan kesulitan dalam mendapatkan data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data dan informasi keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan pengamatan langsung dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2016) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Selanjutnya dikembangkan tujuan observasi adalah dengan ciri-ciri dan luasnya signifikansi dan interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informan relative kecil.

Menurut (Moleong, 2014) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masukan tertentu dan merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih.

Menurut (Bungin. Burhan, 2014) Wawancara merupakan pengumpulan data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Sebelum mengumpulkan data dilapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah sesuatu yang bersifat ketat tetapi dapat mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu, bahan, dan dokumen tertulis lainnya dari momurandum organisasi atau catatan-catatan, surat-suratdan foto.

Menurut (Sugiyono, 2016) mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen ” dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yaitu suatu analisi berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpul secara berulang-ulang dengan teknik trigulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

PEMBAHASAN

1) Keberhasilan program

a. Tercapainya Tujuan

Tujuan dari program HSU Cerdas Adalah untuk membantu meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu secara finansial, serta memberikan kesempatan kepada individu yang berprestasi namun terkendala oleh biaya pendidikan. Melalui program ini, BAZNAS juga berupaya untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan masyarakat.

Tercapainya tujuan dari sebuah organisasi disebabkan oleh adanya tingkat loyalitas dan pengabdian setiap anggota secara total. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku seluruh pengurus dan anggota organisasi yang senantiasa menjalankan tugasnya dengan baik.

Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam tercapainya tujuan program HSU Cerdas sudah efektif dalam meningkatkan akses pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pendidikan dan terlihat peningkatan yang signifikan dalam jumlah anak yang memperoleh akses pendidikan serta peningkatan prestasi akademis mereka. Para mahasiswa yang mendapatkan program HSU Cerdas dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan uang beasiswa tersebut. Keberhasilan sasaran. Target program sudah efektif yaitu beasiswa HSU Cerdas sudah benar-benar diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan. BAZNAS berhasil meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, sesuai dengan sasaran awal program.

b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program adalah tahapan dimana rencana atau kebijakan dijalankan secara konkret. Ini melibatkan implementasi strategi, alokasi sumber daya, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program melibatkan serangkaian langkah konkret untuk menetapkan rencana atau kebijakan tertentu, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian dan evaluasi.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan program HSU Cerdas coordinator nya sudah cukup efektif melaksanakan tugasnya, mengorganisir berbagai kegiatan dan memastikan semua target program tercapai tepat waktu. Koordinator secara juga rutin melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program. Laporan mingguan dan bulanan disusun untuk menilai progress dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. namun para penerima masih kurang aktif dalam tugas nya.

2) Kepuasan program

a. Target Program

Target program HSU Cerdas pada Badan Amil Zkat Nasional Hulu Sungai Utara menetapkan tujuan yang spesifik, terukur dan berorientasi yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam target program sudah efektif yaitu beasiswa HSU Cerdas sudah benar-benar diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan. BAZNAS berhasil meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, sesuai dengan sasaran awal program.

b. Sesuai Dengan Perencanaan

Dalam organisasi diperlukan sebuah perencanaan yang terkoordinasi dan dilakukan dengan baik, rencana yang dibuat adalah rencana kegiatan operasional yang harus dilakukan dalam satu periode untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah bentuk kegiatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan sudah ada dan cukup efektif. BAZNAS dan para penerima beasiswa mengadakan pertemuan dan pembinaan setiap bulan sekali sesuai dengan perencanaan yang di buat BAZNAS. Setiap tahap dari perencanaan hingga implementasi telah dijalankan sesuai jadwal dan prosedur yang telah dirumuskan. Target-target telah ditetapkan dalam perencanaan program HSU Cerdas juga sudah tercapai. Anggaran yang dialokasikan untuk program ini telah digunakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan BAZNAS. Meskipun beberapa penyesuaian yang dilakukan untuk mengatasi tantangn lapangan, keseluruhan program telah sesuai dengan perencanaan BAZNAS.

3) Tingkat Input dan Output

a. Pengetahuan Terhadap Program

Pengetahuan program adalah informasi dan pemahaman yang diperlukan untuk merancang, mengelola dan mengevaluasi program secara efektif.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para penerima program dan masyarakat sudah mengetahui makna dari program HSU Cerdas tersebut, dengan mengetahui makna dari program tersebut mereka akan menggunakan uang tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka yaitu untuk kebutuhan pendidikan buakan untuk yang lain.

Dari hasil observasi diketahui bahwa program HSU Cerdas ini sudah cukup efektif, karena dari mahasiswa dan masyarakat sudah mengetahui apa itu arti dari program tersebut, ini menunjukkan bahwa program HSU Cerdas sudah dikenal dan di ketahui cukup jauh dikalangan masyarakat apalagi para penerimanya.

b. Kualitas Pelayanan Program

Kualitas adalah unsur yang saling berhubungan mengenai kinerja dalam memenuhi harapan pelanggan. Kualitas tidak hanya menekankan pada hasil akhir, yaitu produk dan jasa tetapi menyangkut kualitas manusia, kualitas proses, dan kualitas lingkungan. Dalam menghasilkan suatu produk dan jasa yang berkualitas melalui manusia dan proses yang berkualitas.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam kualitas pelayanan program cukup efektif bagi penerima beasiswa karena setiap ada yang bertanya dan kurang paham selalu dilayani dengan memberikan penjelasan dan pemahaman sampai mengerti.

4) Pencapaian tujuan yang menyeluruh

a. Seleksi yang Transparan

Tingkat input dan output diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan khususnya dalam hal program HSU Cerdas dengan terlaksananya seleksi yang transparan terhadap penerima beasiswa.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam proses seleksi sudah efektif yang mana seleksi yang dilakukan BAZNAS dalam Program HSU Cerdas sudah dilakukan secara transparan, yaitu dengan mengumumkan kriteria seleksi yang jelas dan detail di awal proses sehingga semua calon mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi, setiap ada jadwal atau tahapan seleksi selalu di umumkan secara terbuka yang membuat semua calon memiliki informasi yang sama agar dapat mempersiapkan diri dan akses informasi yang mudah.

b. Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan para penerima beasiswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan atau tugas yang diberikan oleh kordinator BAZNAS HSU dalam mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam partisipasi mahasiswa dalam tugas yang diberikan oleh BAZNAS masih kurang efektif dikarenakan terbatasnya jarak karena biasanya tugas yang diberikan bisa secara berkelompok dan jarak antara mahasiswa satu dengan yang lain jauh jadi tugas hanya dikerjakan oleh beberapa orang saja, dan juga terbatas waktu karena bisa berbarengan dengan tugas akademik atau tugas kuliah.

5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

a. Dampak Positif

Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di mahasiswa dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif dan negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik. Sedangkan pengaruh negatif menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari adanya pembangunan yang dilakukan.

Dampak positif adalah efek atau konsekuensi yang bermanfaat dan menguntungkan dari suatu Tindakan, kebijakan dan kejadian. Dampak ini biasanya meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan dan kondisi secara umum. Dampak positif dapat memotivasi memperbaiki situasi dan memberikan nilai tambahan bagi individu dan kelompok.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam tujuan program HSU Cerdas memberikan dampak yang efektif bagi penerimanya karena dapat meningkatkan motivasi belajar , peningkatan prestasi akademik, kesejahteraan keluarga, dan bisa lebih aktif dalam ekstrakurikuler.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah efek atau konsekuensi yang merugikan dan tidak diinginkan dari suatu Tindakan, kebijakan atau kejadian. Dampak ini biasanya dapat menurunkan kualitas hidup, kesejahteraan, atau kondisi secara umum. Dampak negatif dapat menyebabkan stress, ketidaknyamanan dan masalah lain yang menghambat atau merugikan individu atau kelompok.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam tujuan menyeluruh program HSU Cerdas juga memiliki dampak negative bagi mahasiswa yang menerimanya. Seperti ketergantungan mereka terhadap beasiswa, merasa minder terhadap teman, dan juga merasa dikasihani oleh teman mereka.

Faktor Penghambat

Dalam sebuah penelitian tentunya ada hal-hal yang mendukung hasil penelitian tersebut dan ada faktor-faktor penghambatnya. Berikut ini akan dijelaskan tentang faktor-faktor penghambat dari Efektivitas Program HSU Cerdas Pada Badan Amil Zakat Nasional Hulu Sungai Utara.

- 1) Kurangnya Partisipasi Mahasiswa Dalam Tugas
- 2) kurangnya partisipasi mahasiswa dalam tugas yang diberikan dari BAZNAS karena bisa berbarengan dengan tugas kuliah, terbatasnya waktu dan jarak karena sebagian dari kami dari daerah yang berbeda.

- 3) Dampak Negatif Program HSU Cerdas juga ada dampak negatifnya bagi mahasiswa yaitu ketergantungan mereka terhadap beasiswa yang membuat mereka malas untuk bekerja.

Faktor Pendorong

Dalam sebuah penelitian tentunya ada hal-hal yang mendukung hasil penelitian tersebut dan ada juga faktor-faktor pendukung. Berikut ini akan dijelaskan tentang faktor-faktor pendukung dari efektivitas program HSU Cerdas Pada Badan Amil Zakat Nasional Hulu Sungai Utara.

- 1) Tercapainya Tujuan dengan Melaksanakan Program

Dalam tercapainya tujuan pelaksanaan program sudah efektif karena program dapat membantu mahasiswa dalam hal membiayai kuliah mereka dan juga dapat meringankan beban orang tua mereka. pelaksanaan program telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat. Banyak keluarga yang melaporkan peningkatan kesejahteraan dan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan kesehatan.

- 2) Target Program Yang Sesuai Dengan Perencanaan

Dalam target yang sudah sesuai dengan perencanaan sudah efektif yaitu memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu walaupun tidak semua karena keterbatasan kuota dan dana. target program telah sesuai dengan perencanaan awal. Setiap indikator dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan tercapai tepat waktu dan sesuai harapan.

- 3) Pengetahuan dan Kualitas Program

Dalam pengetahuan dan kualitas pelayanan program sudah baik yaitu pelayanan yang responsive dan menyediakan berbagai pelatihan terhadap mahasiswa.

- 4) Seleksi Yang Transparan

Dalam proses seleksi yang transparan sudah efektif yaitu selalu mengumumkan nya pemberitahuan tentang program di social media BAZNAS.

- 5) Dampak Positif bagi Mahasiswa

Program beasiswa HSU Cerdas memberikan banyak dampak positif bagi mahasiswa yaitu dapat meringankan beban keluarga dan membuat semangat mahasiswa tersebut.

SIMPULAN

Efektivitas Program HSU Cerdas Pada Badan Amil Zakat Nasional Hulu Sungai Utara cukup Efektif dapat dilihat dari indikator: Pertama, Sub Variabel Keberhasilan Program indikator Tercapainya Tujuan Program HSU Cerdas sudah efektif dalam meningkatkan akses pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pendidikan dan terlihat peningkatan yang signifikan dalam jumlah anak yang memperoleh akses pendidikan serta peningkatan akses prestasi akademis mereka. Para mahasiswa yang mendapatkan program HSU Cerdas dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan uang beasiswa tersebut. Indikator Pelaksanaan program koordinator Program HSU Cerdas cukup efektif melaksanakan tugasnya, mengorganisir berbagai kegiatan dan memastikan semua target program tercapai tepat waktu. Kedua, Sub Variabel Keberhasilan Sasaran indikator Target Program sudah efektif yaitu Program HSU Cerdas sudah benar-benar diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan. BAZNAS berhasil meningkatkan akses dan kualitas bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, dan sesuai dengan sasaran awal program. Indikator Sesuai Dengan Perencanaan sudah ada dan cukup efektif. BAZNAS dan para penerima beasiswa mengadakan pertemuan dan pembinaan setiap bulan sekali sesuai dengan perencanaan yang dibuat BAZNAS. Setiap tahap dari perencanaan hingga implementasi telah dijalankan sesuai jadwal dan prosedur yang telah dirumuskan. Target-target telah ditetapkan dalam perencanaan program dan sudah efektif. Ketiga, Sub Variabel Kepuasan Program indikator pengetahuan program sudah efektif,

karena mahasiswa dan masyarakat sudah mengetahui apa itu arti dari program HSU Cerdas, ini menunjukkan bahwa program HSU Cerdas sudah dikenal dan diketahui cukup jauh dikalangan masyarakat apalagi para penerimanya. Indikator Kualitas Pelayanan Program sudah cukup efektif bagi para penerima beasiswa yaitu dengan menjelaskan secara detail setiap ada yang bertanya dan kurang paham. Keempat, Sub Varabel tingkat Output dan Input, indikator Seleksi Yang Transparan sudah efektif yang mana seleksi yang dilakukan BAZNAS dalam Program HSU Cerdas sudah dilakukan secara transparan, yaitu dengan mengumumkan kriteria yang jelas dan detail diawal proses sehingga semua calon mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi, setiap ada jadwal atau tahapan seleksi selalu diumumkan secara terbuka. Indikator partisipasi kurang efektif dikarenakan terbatasnya jarak antar mahasiswa, karena biasanya tugas yang diberikan secara berkelompok dan juga terbatasnya waktu karena biasanya berbarengan dengan tugas akademik atau tugas kuliah. Kelima, Sub Variabel Pencapaian Tujuan Menyeluruh indikator dampak positif, Program HSU Cerdas memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang berarti sudah efektif karena dengan adanya program dapat meningkatkan motivasi belajar, peningkatan prestasi akademik, kesejahteraan keluarga dan mahasiswa bisa lebih aktif dalam ekstrakurikuler. Indikator dampak negative, Program HSU Cerdas juga memberikan dampak negative bagi mahasiswa yang berarti tidak efektif karena akan membuat mahasiswa ketergantungan terhadap beasiswa, merasa minder terhadap teman, akan malas untuk bekerja dan merasa dikasihani oleh teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R. (2022) 'Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Karya Desa Ampukung Kecamatan Kalua Kabupaten Tabalong', *Administtraus*, 6(3), pp. 98–111.
- Anshari, M.R. (2021) 'KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL CAMAT DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Cross-border*, 4(2), pp. 304–323.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.
- Arlan, A.S. (2023) 'Kinerja Dinas Perpustakaan Untuk Peningkatan Minat Membaca Masyarakat Tapin', *Administtraus*, 7(3), pp. 20–26.
- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Berkatillah, A., Baihaqi, A. and Rahman, A.A. (2023) 'PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3005–3015.
- Bungin. Burhan (2014) *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Campbell (2014) *Teori Efektivitas*.
- Dr. Ibrahim, M.A. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Febriadi, H. (2021a) 'DISIPLIN KERJA APARATUR PADA KANTOR DESA TAMBALANG RAYA KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 3(1), pp. 40–52.
- Febriadi, H. (2021b) 'MOTIVASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMBERDYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI



UTARA', *Administraus*, 5(1), pp. 1–17.

Febriadi, H. (2021c) 'UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DALAM PROGRAM KERJA PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Al'iidara Balad*, 3(2), pp. 40–57.

Moleong, L. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja.

Noorrahman, M.F. (2023) 'Peran Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa Perantau di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai', *TASHWIR*, 11(02), pp. 137–148.

Noorrahman, M.F., Sairin, M. and Janati, J. (2023) 'PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENGURANGI PRASANGKA SOSIAL PADA MAHASISWA BARU YANG BERSTATUS SEBAGAI MAHASISWA PENDATANG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), pp. 1751–1756.

Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSP")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.

Pasolong, H. (2017) *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Cet. 4. Bandung: Alfabeta.

Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.

Raudah, S. and Mujahadah, S. (2023) 'PENGARUH MUTASI TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI PADA DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 5(1), pp. 18–24.

Setiawan, I. (2022) 'Pernikahan Dini Di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 15(2), pp. 331–339.

Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.

Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.

Sugiyono (2016) *Metode Penelelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*. 3rd edn. Edited by S.Y. Suryandari. Bandung: Alfabeta.

Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.